

GERAKAN MENABUNG SEJAK DINI UNTUK ANAK PAUD PUSPA INDAH MENGUNAKAN CELENGAN KALENG

Dwi Anugraini Saputri¹, Nazar², Saparudin Saroni³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

² Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * dwianugrainisaputri@gmail.com¹, nazarzainal2@gmail.com²

ABSTRAK

Budaya menabung masyarakat Indonesia masih rendah, terutama jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, meskipun Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk menanamkan kebiasaan menabung sejak dini. Program edukasi menabung di PAUD Puspa Indah bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan, sekaligus melatih disiplin, kemandirian, serta kreativitas. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi aktivitas menabung. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi tentang pengelolaan uang, kemudian dilanjutkan dengan praktik menabung menggunakan celengan kaleng yang dihias oleh anak-anak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mulai memahami konsep menabung, serta adanya dukungan aktif dari orang tua dan guru. Program ini berhasil menanamkan nilai-nilai penting dalam pengelolaan keuangan, disiplin, dan tanggung jawab, sehingga diharapkan dapat membentuk generasi yang lebih bijak dalam mengelola keuangan di masa depan.

Kata Kunci: menabung, anak paud, celengan kaleng.

I. PENDAHULUAN

Budaya menabung masyarakat Indonesia terbilang cukup rendah bila dibandingkan dengan negara Asia lainnya. Fakta ini tercermin dari rendahnya marginal propensity to save atau keinginan untuk menabung masyarakat, meskipun produk domestik bruto (PDB) meningkat. Kebiasaan menabung sejak usia dini memberikan manfaat pada anak-anak untuk menata masa depan mereka, karena menabung merupakan salah satu dasar pembelajaran dalam perencanaan keuangan. Dengan menabung setiap anak akan belajar untuk mandiri dan tidak bergantung kepada orang tua mereka. Kebiasaan menabung jauh lebih baik jika setiap anak mendapat dorongan dari orang tua mereka dalam hal mengingatkan setiap hari agar anak mau menyisihkan uang jajanya untuk ditabung (Sd and Gunung n.d.).

Kemampuan mengelola keuangan pribadi atau financial literacy merupakan

keterampilan dasar yang penting dalam kehidupan. Financial pengetahuan dan literacy adalah kemampuan untuk mereka menerapkan pengelolaan keuangan pribadi yang baik (Hasan and Khairunnisa 2024).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan yang baik sejak dini. Salah satu kebiasaan positif yang perlu ditanamkan kepada anak-anak di usia ini adalah menabung. Melalui menabung, anak-anak tidak hanya belajar mengenai pengelolaan uang, tetapi juga diajarkan nilai-nilai penting seperti disiplin, kesabaran, dan tanggung jawab.

Kebiasaan menabung pada anak-anak tidak terbentuk begitu saja. Anak-anak perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya menabung, salah satunya melalui sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini (Sugiarto et al. 2024). Selain itu, anak-anak perlu diberikan motivasi agar gemar menabung. Salah satu cara dalam

memotivasi anak agar gemar menabung adalah dengan melatih kreativitas mereka dengan cara membuat celengan sendiri menggunakan barang-barang bekas seperti Kaleng bekas makanan ringan.

Menabung adalah proses menyimpan sejumlah uang untuk digunakan di masa depan ketika diperlukan. Semakin banyak uang yang ditabung, semakin baik. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menanamkan kebiasaan menabung pada anak-anak sejak dini. Kebiasaan ini memiliki dampak positif dan membantu anak belajar mengelola keuangan mereka. Dengan membiasakan anak untuk menabung, diharapkan generasi muda dapat kembali mengaplikasikan prinsip menabung dengan baik. Mengajarkan pentingnya menabung sejak kecil juga melatih anak untuk mengatur uang saku yang mereka terima, sehingga mereka terbiasa menyisihkan uang untuk ditabung dan menerapkan pola hidup hemat. (Ika Prastyadewi et al. 2022).

Program kerja ini dilatarbelakangi oleh permasalahan banyaknya anak-anak yang sulit untuk menabung padahal uang jajan yang mereka terima cukup banyak tetapi manajemen keuangan mereka masih sangat kurang baik. Permasalahan ini juga banyak dialami oleh siswa/siswi yang sudah duduk di bangku SMA, karena itu yang menjadi sasaran dari edukasi menabung ini adalah anak-anak PAUD Puspa indah agar mereka mengerti pentingnya menabung sejak kecil. Kebiasaan menabung memang harus ditanamkan sejak kecil. Hal ini bertujuan agar di masa dewasanya kelak, mereka menjadi sosok yang mandiri dan sudah bisa mengatur keuangan. Oleh karena itu, sudah saatnya untuk mengajarkan anak menabung sejak kecil. Namun, tidak semua orang tua dan para guru mengetahui betapa pentingnya untuk anak-anak terbiasa akan menabung, karena itulah

mengajarkan dan memastikan anak-anak sudah mulai belajar menabung sejak kecil sangat perlu diadakan. Edukasi ini diadakan agar anak-anak bisa belajar menabung dan menghemat uang memahami manfaat yang akan diperoleh.

Dalam program kerja ini Anak-anak dapat juga memberikan pengetahuan mengenai pengolahan daur ulang barang bekas serta melatih kreativitas para Anak-anak dengan memberi kebebasan bagi para Anak-anak untuk menghias dan membentuk celengan sesuai dengan yang mereka inginkan. Celengan yang digunakan berasal dari pemanfaatan kaleng bekas makanan ringan yang dikreasikan dengan berbagai hiasan dan warna yang kemudian diberi nama pemilik, sehingga dapat menambah motivasi untuk lebih giat menabung (Sdn and Balongpanggung 2020).

Gerakan ini tidak hanya berfokus pada aktivitas fisik menyimpan uang, tetapi juga bertujuan untuk membentuk pemahaman dasar mengenai konsep ekonomi sederhana, seperti menunda keinginan dan merencanakan pengeluaran. Anak-anak dilatih untuk menyisihkan sebagian uang mereka secara konsisten, sehingga mereka terbiasa mengelola uang secara bijak. Dengan menabung, anak-anak juga belajar bahwa untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan, diperlukan usaha dan kesabaran, sehingga tercipta karakter yang lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Menurut Mahdi Igamo et al. (2021) Konsep hidup hemat yang dikenalkan sejak awal khususnya pada anak-anak dapat memberikan banyak keuntungan, membentuk jiwa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang dan memahami pentingnya uang, disiplin dalam membelanjakan uang sesuai dengan keperluan dan mempersiapkan diri untuk masa depan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Memberikan motivasi tentang pencapaian cita-cita.
2. Memberikan pengetahuan kepada peserta tentang pengenalan uang.
3. Memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini

Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Melalui menabung seseorang bisa menjadi pribadi yang lebih hemat dan dapat belajar mengatur keuangan. Tujuannya adalah membiasakan diri hidup hemat. Hidup hemat tidak boros. Pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan dan memenuhi kebutuhan berarti dalam jumlah besar dikemudian hari. Seseorang akan terbiasa belajar mengelola uang pribadi, memiliki perencanaan keuangan, menghargai uang, belajar disiplin, dan membuat kebanggaan.

Menurut Nomor and Vidia (2022), Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu namun Menabung yang paling aman adalah di lembaga keuangan seperti bank, karena dijamin keamanannya.

Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat dan tentu juga kita dapat belajar mengatur keuangan. Tujuan menabung membiasakan diri hidup hemat. Hidup hemat berarti tidak boros. Pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan dan memenuhi kebutuhan dalam jumlah besar dikemudian hari. Selain itu, mengajarkan menabung sejak usia dini memiliki manfaat yaitu anak terbiasa belajar mengelola uang pribadi, memiliki perencanaan keuangan,

menghargai uang, belajar disiplin, dan membuat kebanggaan (Welan et al. 2023).

Perhatian terhadap perkembangan dan penguatan ekonomi saat ini menjadi fokus banyak pihak salah satunya adalah perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) semester Ganjil 2023/2024, Universitas Muhammadiyah Bengkulu melaksanakan berbagai program dengan tema besar "Pembangunan berkelanjutan". Mahasiswa peserta KKN-PPM Semester Ganjil 2023/2024 salah satunya adalah Dikota Bengkulu Kelurahan Penurunan.

Dalam menjalankan program kerja Gerakan menabung ini kami menggunakan celengan kaleng yang sudah dihiasi motif gambar-gambar lucu sebagai bahan daya Tarik anak-anak sehingga anak-anak tertarik melakukan kegiatan menabung. Untuk menanamkan kebiasaan menabung bagi anak-anak PAUD Puspa Indah, cara menabung yang paling mudah dilakukan adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu. Dalam program kerja ini tidak hanya dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan pemahaman mengenai edukasi menabung namun juga memberikan pengetahuan mengenai pengolahan daur ulang barang bekas menjadi sesuatu yang memiliki manfaat dan nilai lebih. Celengan dikreasikan dengan berbagai hiasan dan warna sehingga dapat menambah motivasi untuk lebih giat menabung serta melatih kreativitas anak-anak dengan memberikan kebebasan bagi para anak-anak PAUD Puspa indah untuk menghias dan membentuk celengan sesuai yang mereka inginkan. Celengan tersebut juga bisa dimanfaatkan oleh anak-anak untuk menabung dari rumah.

II. METODE KEGIATAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain

studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai penerapan gerakan menabung sejak dini di PAUD Puspa Indah. Lokasi penelitian dilakukan di PAUD Puspa Indah dengan subjek penelitian meliputi anak-anak yang bersekolah di sana, guru, serta orang tua atau wali murid. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan orang tua, serta dokumentasi kegiatan menabung yang dilakukan anak-anak menggunakan celengan kaleng. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola penting dalam penerapan kebiasaan menabung sejak usia dini.

Untuk pelaksanaan program ini, kami melaksanakannya dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga praktek menabung. Uraianya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data. Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan. Sehingga yang perlu di persiapkan supaya kegiatan ini terlaksana, diantaranya :
 - a. Materi. Materi tentang gambaran mengenai bagaimana cara mengatur keuangan, fungsi atau apa keuntungannya jika itu terlaksana.
 - b. Media Seperti sebelumnya dijelaskan, bahwa media ini sangat mendukung dalam pelaksanaan suatu planning yang sebelumnya di rencanakan. Maka dengan itu di tahap persiapan ini, kami akan membuat celengan dari kaleng bekas tersebut, supaya mereka lebih tertarik dan tidak lupa untuk mengisi nantinya.

2. Untuk tahap pelaksanaan kegiatan ini kami laksanakan bersama di tengah lapangan. Tahap awal kami menjelaskan kepada anak-anak materi yang telah kami siapkan sebelumnya. Tujuan penyampaian materi ini yaitu supaya mereka lebih paham apa itu menabung, apa manfaat menabung saat ini dan saat yang akan datang dan bagaimana cara pembagian uang saku yang mereka miliki setiap hari.

Setelah penyampaian materi tersebut selesai, untuk menguatkan pelajaran yang telah disampaikan maka kami mengajak anak-anak untuk bermain serta bertanya kepada mereka tentang rencana mereka kedepannya.

Kemudian tahap selanjutnya yaitu praktek menabung, dimana celengan yang telah kami siapkan di isi oleh anak-anak menggunakan uang yang dimiliki mereka. Supaya program ini tetap berjalan, maka akan tetap diawasi sampai anak-anak terbiasa melakukannya sendiri. Selanjutnya, untuk mengapresiasi anak-anak yang sudah ingin menabung sebelumnya, kami menyiapkan beberapa hadiah untuk anak-anak yang sudah mulai menabung sebelum program ini berjalan, supaya mereka lebih semangat dalam menabung sampai seterusnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2024 yang dilakukan di PAUD puspa indah kelurahan penurunan kota Bengkulu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan menabung untuk anak paud puspa indah ini penting untuk mengajarkan anak memahami pentingnya menabung atau menyisihkan uang belanja mereka untuk masa yang akan datang sehingga bermanfaat untuk membiasakan anak agar tidak boros dalam menggunakan

uang jajan yang diberikan oleh orang tua mereka.

Gerakan menabung bagi anak PAUD puspa indah merupakan program edukasi penting yang bertujuan memperkenalkan konsep pengelolaan keuangan sejak dini. Anak-anak diajarkan tentang pentingnya menyalurkan uang secara rutin untuk ditabung, meskipun dalam jumlah kecil. Hasil dari gerakan ini menunjukkan bahwa anak-anak mulai memahami konsep menabung, mengembangkan kebiasaan disiplin, dan menguatkan nilai kesabaran serta kemandirian. Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung program ini juga menjadi salah satu faktor keberhasilan.

Metode pengajaran dalam gerakan ini harus disesuaikan dengan usia anak-anak, menggunakan pendekatan yang menyenangkan seperti celengan berbentuk unik atau permainan edukatif. Guru memiliki peran penting dalam membimbing anak-anak melalui aktivitas menabung di sekolah, sedangkan orang tua mendukung kebiasaan ini di rumah. Tantangan utama dalam gerakan ini adalah menjaga konsistensi anak-anak dalam menabung dan memastikan semua keluarga, terlepas dari kondisi ekonomi, dapat terlibat secara optimal.

Dampak jangka panjang dari gerakan menabung ini sangat positif, karena anak-anak yang terbiasa menabung akan memiliki fondasi yang kuat dalam literasi keuangan saat dewasa. Mereka tidak hanya belajar tentang pengelolaan uang, tetapi juga memahami pentingnya perencanaan dan tanggung jawab finansial. Gerakan ini menjadi langkah awal yang baik dalam membentuk generasi yang lebih sadar dan bijak dalam mengelola keuangan di masa depan.

Kegiatan belajar menabung ini diawali dengan metode diskusi Bersama anak-anak agar mereka memahami terlebih dahulu konsep menabung. Dengan

demikian pembelajaran ini dilakukan dengan memperkenalkan sebuah bahan untuk menabung seperti celengan kaleng yang dibuat khusus agar anak-anak tertarik dalam menyimpan uang mereka didalam tabungan yang unik dan bermotif gambar.



Gambar 1. Koordinasi kepada bapak lurah kelurahan penurunan kota Bengkulu.

Melaksanakan kegiatan pertemuan dengan Bapak Lurah untuk meminta tanda tangan sebagai persetujuan pada surat izin yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Penurunan, Kota Bengkulu. Dalam pertemuan ini, kami berharap dapat menjelaskan secara rinci mengenai tujuan dan manfaat dari kegiatan KKN yang akan kami laksanakan, serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak kelurahan. Dengan mendapatkan tanda tangan izin dari Bapak Lurah, kami berharap kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan yang diperlukan dari pemerintah setempat demi keberhasilan program yang kami rencanakan.



Gambar 2. Koordinasi kepada kepala sekolah beserta guru PAUD puspa indah.

Kami melakukan kunjungan ke PAUD Puspa Indah dengan tujuan untuk melakukan survei lokasi yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan Gerakan Menabung. Selain itu, dalam kunjungan ini, kami juga ingin meminta izin secara resmi kepada kepala PAUD Puspa Indah untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut dalam beberapa hari ke depan. Dengan mengadakan survei terlebih dahulu, kami berharap dapat memastikan bahwa semua persiapan berjalan lancar dan kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik serta memberikan manfaat maksimal bagi anak-anak. Kami juga berkomitmen untuk bekerja sama dengan pihak PAUD demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan yang kami rencanakan.



Gambar 3. Memperkenalkan diri Kepada anak-anak PAUD puspa indah.

Memperkenalkan diri serta Untuk memulai suasana dengan penuh keceriaan, kami ingin mengajak semua anak untuk

bernyanyi bersama. Aktivitas bernyanyi ini tidak hanya akan membuat kita lebih akrab, tetapi juga menciptakan atmosfer yang ceria dan penuh semangat sebelum kita masuk ke dalam materi yang akan kita bahas. Dengan bernyanyi bersama, kita dapat menciptakan kenangan yang indah dan menyenangkan yang akan mendukung proses belajar kita hari ini.



Gambar 4. Bahan untuk Gerakan Menabung.

Untuk menarik perhatian anak-anak, kegiatan ini diawali dengan mempersiapkan bahan berupa celengan kaleng yang bermotif gambar-gambar lucu. Celengan kaleng ini dibuat dengan menggunakan kerajinan tangan agar anak-anak lebih tertarik dan mulai berinisiatif untuk menabung di celengan yang unik dan bermotif gambar-gambar lucu.



Gambar 5. Mengapresiasi anak yang sudah menerapkan menabung sejak dini.

Kami ingin mengapresiasi anak-anak yang telah menunjukkan komitmen dalam menerapkan kebiasaan menabung sejak dini. Sebagai bentuk penghargaan,

kami memberikan hadiah khusus kepada mereka, seperti celengan kaleng yang menarik dan berbagai hadiah lainnya. Dengan memberikan apresiasi ini, diharapkan anak-anak semakin termotivasi dan bersemangat untuk terus menabung, serta menyadari pentingnya mengelola keuangan mereka sejak usia muda.



Gambar 6. Hasil akhir dari kegiatan Bersama anak-anak dan Guru PAUD Puspa Indah.

Mengajarkan kepada anak-anak bahwa menabung sejak dini sangatlah penting untuk masa depan mereka. Dengan menabung, mereka bisa belajar bagaimana mengelola uang dan merencanakan kebutuhan di kemudian hari. Selain itu, peran orang tua dan guru juga sangat krusial dalam proses ini. Mereka harus berperan aktif dalam mengajarkan anak-anak tentang kebiasaan menabung, sehingga anak-anak semakin termotivasi untuk rajin menabung. Dengan dukungan dan bimbingan yang tepat dari orang tua dan guru, diharapkan anak-anak dapat memahami nilai pentingnya menabung dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan ini maka membuat anak-anak lebih berinisiatif mengenal konsep dari uang dan manfaat menabung sejak dini. Anak-anak akan lebih rajin dalam menerapkan kegiatan menabung dengan menggunakan celengan kaleng yang bermotif. Dengan bentuk celengan yang unik dan bermotif gambar-gambar

lucu membuat anak-anak tertarik dalam menerapkan kegiatan menabung sejak dini. Setelah kegiatan program kerja yang telah diawasi beberapa hari kedepan, maka banyak perubahan yang terjadi yaitu meningkatnya tingkat kesadaran anak-anak bahwa Ketika mereka menginginkan sesuatu mereka harus berusaha menabung untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Anak-anak juga suka menyimpan uang didalam celengan yang unik dan bermotif .

Melalui kegiatan sosialisasi ini, PAUD Puspa Indah berperan aktif dalam mempromosikan gerakan menabung sejak dini dan meningkatkan literasi keuangan di kalangan anak-anak dan masyarakat. Ini sejalan dengan tujuan bersama untuk mencapai inklusivitas keuangan demi terwujudnya Indonesia Emas 2025. Kegiatan ini juga menekankan bahwa pembelajaran tidak hanya terbatas pada aspek akademik formal, tetapi juga mencakup pendidikan tentang cara hidup yang baik. Salah satu fokus utama adalah membangun ketahanan dan kesejahteraan keluarga melalui pengelolaan keuangan yang bijak sejak usia dini. Dengan menanamkan kebiasaan menabung dan memanfaatkan barang bekas, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas dalam mengatur keuangan pribadi dan keluarga di masa depan. Ini akan berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang sejahtera secara finansial dan memiliki ketahanan ekonomi yang kuat di masa yang akan datang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Mengajarkan Anak-anak mengatur keuangan adalah langkah penting untuk membentuk kebiasaan finansial yang baik sejak dini. Gerakan menabung sejak dini dengan memanfaatkan bahan bekas berhasil mencapai beberapa tujuan penting, seperti membangun kebiasaan menabung, meningkatkan kreativitas, dan

menumbuhkan kesadaran lingkungan. Meski ada tantangan dalam keberlanjutan dan dukungan sumber daya, hasil yang diperoleh sangat positif.

Untuk mencapai dampak jangka panjang, program ini perlu didukung oleh kampanye yang lebih luas serta keterlibatan aktif dari berbagai pihak, baik sekolah, keluarga, maupun komunitas. Gerakan ini sukses memulai kebiasaan menabung di kalangan anak-anak dengan cara yang kreatif dan menyenangkan. Anak-anak diajak untuk menyisihkan uang saku atau hadiah yang mereka terima untuk ditabung dalam celengan yang mereka buat sendiri dari bahan-bahan bekas. Metode ini membuat proses menabung lebih menarik dan relevan bagi anak-anak, serta memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya mengelola uang secara bijaksana.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh PAUD Puspa Indah menunjukkan pentingnya menanamkan kebiasaan menabung dan literasi keuangan sejak dini. Dengan memberikan pengetahuan kepada anak-anak dan masyarakat, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada pembentukan individu yang bijak dalam mengelola keuangan, tetapi juga mendukung terciptanya generasi masa depan yang lebih sejahtera. Inisiatif ini sejalan dengan visi Indonesia Emas 2025, di mana inklusivitas keuangan menjadi salah satu pilar utama.

Demi keberlanjutan gerakan menabung dan peningkatan literasi keuangan, disarankan agar kegiatan serupa diadakan secara rutin. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai bentuk pelatihan, workshop, atau acara edukatif yang melibatkan orang tua dan komunitas. Dengan melibatkan lebih banyak pihak, pemahaman tentang pentingnya menabung dapat lebih merata dan mendalam. Penerapan metode kreatif, seperti cerita pendek, kartun edukatif, atau kegiatan

interaktif, akan membuat anak-anak lebih tertarik. Selain itu, penghargaan sederhana seperti stiker atau sertifikat dapat memotivasi anak untuk konsisten menabung. Program ini juga dapat diintegrasikan dengan pengenalan literasi keuangan yang lebih luas, seperti perencanaan sederhana atau berbagi, sehingga anak-anak tidak hanya belajar menabung, tetapi juga memahami penggunaan uang secara bijak.

Selain itu, penting untuk mengintegrasikan materi pendidikan keuangan dalam kurikulum di PAUD dan lembaga pendidikan lainnya. Melalui pembelajaran yang terstruktur, anak-anak akan lebih mudah memahami konsep pengelolaan keuangan dan menabung. Penggunaan metode yang kreatif, seperti permainan edukatif atau proyek seni, dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas, sangat diperlukan untuk memperkuat gerakan ini. Dengan kolaborasi yang baik, diharapkan semakin banyak anak-anak yang mendapatkan akses dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang tepat. Hal ini akan membentuk masyarakat yang tidak hanya sejahtera secara finansial, tetapi juga memiliki ketahanan ekonomi yang kokoh di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ini mengungkapkan rasa terima kasih kepada DPL KKN dan ibu kepala PAUD PUSPA INDAH Bengkulu, atas bimbingan dan dukungannya yang sangat berharga selama penelitian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada kedua orang tua yang telah memberikan kontribusi berharga dan memasukan yang konstruktif dalam proses penulisan jurnal ini.

Kami juga sangat berterima kasih kepada teman-teman KKN yang telah

terlibat dalam proses penelitian ini, penulis menghargai dukungan dari keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dorongan dan motivasi sepanjang penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Qardhul, and Fitria Khairunnisa. 2024. "SOCIALIZATION OF THE COMMUNITY ' S SAVINGS MOVEMENT FROM AN EARLY AGE WITH CREATIVITY TRAINING IN MAKING USED BOTTLE : Ben...." 10(2): 162–71.
- Ika Prastyadewi, Made, Kadek Gangga Shanti Dewi, Made Dwirahayu Wulandari, and Putu Yusi Pramandari. 2022. "Edukasi Menabung Sejak Dini Dan Pelatihan Kreativitas Membuat Celengan Di Tk Kumara Jaya Desa Belumbang." *Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Bangkit dan Tumbuh Bersama* 1(2): 9–15.
- Mahdi Igamo, Alghifari, Abbas Effendi, Deassy Apriani, and Sri Andaiyani. 2021. "Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Di Desa Kota Daro II." *Jurnal Pengabdian Aceh* 1(4): 214–18.
- Nomor, Volume, and Miranda Pataya Vidia. 2022. "Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak Dini Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat." 1: 1–7.
- Sd, D I, and Negeri Gunung. "Guna Menambah Minat Anak Dalam Menabung." 1: 1–13.
- Sdn, Siswi, and Wotansari Balongpanggang. 2020. "No Title." 2: 166–74.
- Sugiarto, Sigit, Dovila Johansz, Melati I. S. Umarella, Sefanya Sairiltiata, Engrith Grafelia Leunupun, and Yulina Tiwery. 2024. "Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dan Membuat Celengan Dari Botol Dan Karton Bekas Di SD Inpers Werwaru." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 3(1): 82–87. doi:10.59025/js.v3i1.195.
- Welan, Rema, Manda Riski, Ahmad Khairul Nuzuli, and Winda Oktaviana. 2023. "Meningkatkan Kesadaran Budaya Menabung Sejak Dini Pada Anak-Anak Pengajian Masjid Istiqomah Di Nagari Batang Arah Tapan." 2(4): 346–51.